

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang gizi dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* pada balita umur 24 – 59 bulan di Kampung Buyut Udik Lampung Tengah di Tahun 2018.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dilakukannya penelitian (Sujarweni, 2014). Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2019.

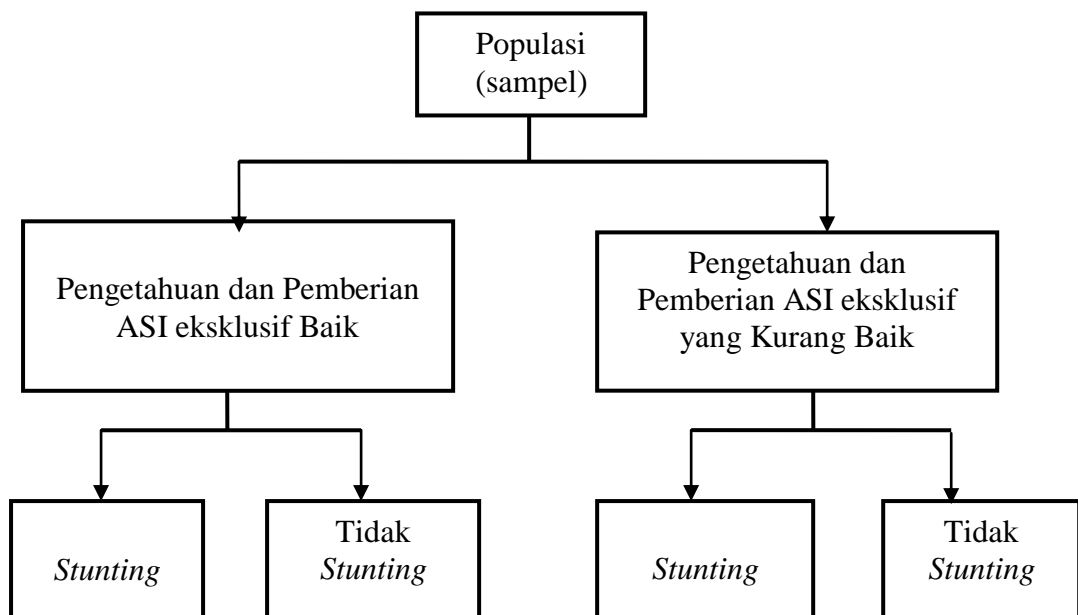
b. Tempat Penelitian

Merupakan tempat dimana penelitian dilakukan (Sujarweni, 2014). Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampung Buyut Udik Lampung Tengah.

C. Rancangan Penelitian

Desain penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu desain untuk mempelajari dinamika korelasi antar factor risiko dengan efek, dengan cara-cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting. Diukur atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo,2012). Rancangan penelitian *cross sectional* :

Gambar 3.1
Rancangan penelitian *cross sectional*



Keterangan

Variabel Dependen (efek) = Kejadian *Stunting*

Variabel Independen (risiko) = Pengetahuan ibu dan Pemberian ASI eksklusif

(Sumber : Notoatmodjo, 2012).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah spesifik keseluruhan tentang siapa atau golongan mana yang menjadi objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita berusia 24 – 59 bulan yang bertempat tinggal di Kampung Buyut Udik Lampung Tengah tahun 2018 sebanyak 169 balita. Data seluruh ibu yang memiliki balita berusia 24 – 59 bulan diambil pada bulan Januari – Oktober tahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian jumlah ibu yang memiliki balita usia 24 – 59 bulan di Kampung Buyut Udik Lampung tengah tahun 2018. Penghitungan besar sampel diambil dengan rumus sampel Slovin :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (5%)

$$n = \frac{169}{[169(0,05^2) + 1]}$$

$$n = \frac{169}{1,42}$$

$$n = 116,8 \text{ Sampel}$$

Jadi, sampel yang telah mewakili dari keseluruhan populasi sebanyak 117 ibu yang memiliki balita berusia 24 – 59 bulan.

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* pada garis besarnya hanya ada dua jenis, yaitu sampel *random* dan sampel *non probabilitas*. Setiap jenis sampel ini terdiri dari berbagai macam pula teknik pengambilan (Notoatmodjo, 2012). Karena populasi sangat besar maka untuk memperkirakan besar sampel, peneliti menggunakan *systematic random sampling* adalah teknik pengambilan sampling berdasarkan nomor urut dari anggota populasi yang telah diberikan nomor urut (Sugiyono, 2015). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent*
 - 2) Responden memiliki balita berusia 24 – 59 bulan.
- b. Bertempat tinggal di Kampung Buyut Udik Lampung Tengah. Kriteria Ekslusi.
 - 1) Tidak bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent*
 - 2) Ibu tidak sedang menyusui dan memiliki balita berusia 24 – 59 bulan.

- 3) Tidak bertempat tinggal di Kampung Buyut Udik Lampung Tengah.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel tersebut yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu sejumlah gejala, faktor dan atau unsur yang mempengaruhi munculnya variabel lain (Notoatmodjo, 2012). Variabel independen adalah pengetahuan ibu dan dan pemberian ASI eksklusif.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah sejumlah gejala atau faktor-faktor yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kejadian *Stunting*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel - variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel - variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Dependent					
Kejadian <i>Stunting</i>	Jumlah balita usia 24 – 59 tahun yang mengalami kependekan (<i>Stunting</i>) yang tercatat dalam buku registrasi petugas Gizi dan KIA Puskesmas Gunung Sugih terhitung pada bulan Januari – Desember 2018.	Checklist	Buku registrasi petugas Gizi dan KIA	0 = <i>Stunting</i> , 1 = Tidak <i>Stunting</i>	Nominal
Independent					
Pengetahuan	Hasil tahu responden tentang gizi balita tentang pengertian, status gizi, kandungan gizi, dan fungsi zat gizi	Angket	Lembar Kuesioner	0 = kurang baik, jika tingkat pengetahuan nilainya ≤ 50 . 1 = baik, jika tingkat pengetahuan nilainya > 50 . (Budiman, 2013).	Ordinal
Pemberian ASI eksklusif	Kegiatan ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayinya mulai saat melahirkan sampai umur 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan lain	Angket	Lembar Kuesioner	0 = Tidak memberikan ASI eksklusif. 1 = Memberikan ASI eksklusif (Widiastuti, 2017).	Nominal

G. Etika Penelitian

Tujuan penelitian harus etik, dalam arti hak subjek peneliti dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik meliputi bebas eksporasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak dan perlu surat persetujuan (*informed consent*). Untuk itu perlu mengajukan permohonan izin kepada pihak puskesmas dan subjek yang akan diteliti dengan pedoman pada prinsip etik.

1. Informed Consent (Lembar persetujuan)

Responden bersedia untuk diteliti maka responden harus mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan responden, dengan terlebih dahulu diberikan kesempatan membaca isi persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka penulis tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Pada penelitian ini kerahasiaan identitas subjek sangat diutamakan, sehingga peneliti sengaja tidak mencatumkan nama tetapi inisial responden pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, setelah data dilakukan pengolahan data dan mendapatkan hasil, maka data akan disimpan kerahasiaanya (Notoatmodjo, 2012).

H. Pengumpulan Data

Alat pengumpul data pengetahuan Ibu dan pemberian ASI eksklusif dalam penelitian ini adalah buku registrasi petugas Gizi dan KIA dan lembar kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yaitu pengambilan data diperoleh langsung dengan cara angket atau pengisian lembar kuesioner terhadap ibu yang memiliki balita berusia 24 – 59 bulan dibantu oleh enumerator (petugas kesehatan puskesmas Gunung Sugih : bidan desa, pemegang program, serta kader) .

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, (Notoadmojo, 2010). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Uji validitas telah dilakukan dengan jumlah 15 kuesioner pengetahuan tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid. Untuk menentukan kuisisioner valid atau tidak dalam penelitian ini menggunakan Rumus Product Moment yaitu:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi product moment
 N = Jumlah sampel
 X = Skor variabel X
 Y = Skor variabel Y
 XY = Skor variabel X dikalikan Y

Uji validitas yang dilakukan menggunakan bantuan program *microsoft excel* menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan valid dan dapat digunakan karena memiliki r hitung $>$ r tabel. Jika r tabel $>$ dari r hitung dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrument yang baik tidak bersifat tedensius mengarah responden untuk memilih jawaban–jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan mendapatkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Suatu instrument dinyatakan reliabel apabila instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2010).

Reliabilitas adalah instrument yang baik tidak bersifat tedensius mengarah responden untuk memilih jawaban–jawaban tertentu (Arikunto, 2010). Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan

mendapatkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Suatu instrument dinyatakan reliabel apabila instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, (Arikunto, 2010). Uji instrument dilakukan untuk memperoleh instrument penelitian yang benar-benar dapat dipercaya (handal) dengan rumus Spearman Brown yaitu:

$$R_{xy} = \frac{2 \cdot V_{xy}}{1 + V_{xy}}$$

Keterangan

R_{xy} = nilai reliabel

V_{xy} = validitas kuisisioner

Tabel 3.2

Kategori Besarnya Reliabilitas

No	Nilai Rn	Keterangan
1	0,00 sampai 0,20	Sangat rendah
2	0,21 sampai 0,40	Rendah
3	0,41 sampai 0,60	Cukup
4	0,61 sampai 0,80	Tinggi
5	0,81 sampai 1,00	Sangat tinggi

J. Pengolahan Data

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah melakukan pengecekan formulir atau kuisisioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuisisioner di dalam penelitian. Merupakan kegiatan pengecekan isian formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner telah:

- a. Lengkap: semua pertanyaan sudah terisi jawabannya
- b. Jelas: jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas dan juga terbaca.
- c. Relevan: jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- d. Konsisten: pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten

2. *Coding*

Coding adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data, dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Dalam tahap ini kuisisioner yang telah diisi akan diberi kode setiap variabel. Kode dalam kuisisioner yaitu :

- a) Kejadian *Stunting*, kode 0 = *stunting* dan kode 1 = tidak *stunting*.
- b) Pengetahuan Ibu, kode 0 = pengetahuan ibu kurang baik, 1 = pengetahuan ibu baik.
- c) Pemberian ASI eksklusif, kode 0 = tidak memberikan ASI eksklusif dan kode 1 = memberikan ASI eksklusif.

3. *Entering / processing*

Entering / processing adalah memproses dan memasukkan data dari kuisioner kedalam tabel induk dalam menggunakan komputer, agar dapat dianalisis dengan cara mengentri data dari kuisioner.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel serta disajikan dengan mendeskripsikan hasil peneltian sehingga jelas maksud dari hasil penelitian.

5. *Cleaning*

Adalah mengecek kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan saat kita mengentri di komputer, dan memeriksa, data sudah benar (Notoatmodjo, 2010)

K. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi prosentase univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya.. Pada umumnya analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi persentase (%) dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan tentang gizi dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* pada balita umur 24 – 59 bulan di Kampung Buyut Udik Lampung Tengah di Tahun 2018. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Chi-square*, yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. *Chi square* hanya digunakan pada data diskrit (data frekuensi atau data kategori) atau data *continue* yang telah dikelompokkan menjadi kategori (Notoatmodjo, 2012).

Untuk mengetahui tingkat derajat kepercayaan, peneliti menggunakan derajat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan yang digunakan adalah 5%. Untuk melihat hasil kemaknaan statistika digunakan batas kemaknaan 0,05 yang berarti bahwa $P \text{ value} < 0,05$ maka artinya ada hubungan bermaknan dari variabel yang diteliti atau H_0 diterima. Didalam uji statistic terdapat nilai OR (*Odds Ratio*). Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat nilai *Odds Ratio* (OR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji (Notoatmodjo, 2012).

Cara Pengambilan Sampel penelitian yaitu :

- a. Mengetahui daftar seluruh populasi tercatat buku registrasi petugas Gizi dan KIA
- b. Sampel selanjutnya ditentukan berdasarkan sampel *stunting* sebanyak 33 dan sampel tidak *stunting* sebanyak 86.
- c. Sebagai cadangan peneliti menambahkan 20% dari jumlah sampel tidak *stunting* sehingga didapatkan sampel cadangan 15 responden.
- d. Memisahkan nama baduta yang *Stunting* dengan yang normal dan dilakukan pengundian. Pengambilan sampel dengan cara pengundian, yaitu dengan cara :
 - 1) Nama balita berusia 24 – 59 bulan dengan tidak *Stunting* dituliskan kedalam kertas dan dijadikan satu kedalam gelas atau botol.
 - 2) Nama yang keluar pertama dijadikan anggota responden, setelah itu dimasukan kembali kedalam gelas atau botol. Dan dilakukan pengundian kembali hingga jumlah sampel yang diinginkan ditambah sampel cadangan.
 - 3) Jika nama responden keluar kembali secara berulang, maka namanya tidak dimasukan kembali dan kertas dimasukkan kembali kedalam gelas atau botol hingga keluar nama responden yang lain.
 - 4) Sampel *stunting* diambil semuanya.
- e. Sampel penelitian dikelompokan dan dicatat nama serta alamat

- f. Setelah itu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mendatangi rumah pasien satu persatu sesuai data yang telah dicatat.